

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang profesionalitas guru PAI di SMA Negeri 1 Karangtengah Demak.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Karangtengah Demak.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang profesionalitas guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Karangtengah Demak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7-10 Februari 2011.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karangtengah Demak.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹

Sugiyono mendefinisikan variabel penelitian sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), Cet. IX, hlm. 72.

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel X, yaitu persepsi siswa tentang profesionalitas guru PAI di SMA Negeri 1 Karangtengah Demak.
- b. Variabel Y, yaitu motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Karangtengah Demak.

2. Indikator

Indikator dapat diartikan sebagai penunjuk, gejala yang menunjukkan keterkaitan yang merupakan indikasi.³

Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Indikator dari variabel X (persepsi siswa tentang profesionalitas guru PAI di SMA Negeri 1 Karangtengah) adalah pendapat dan penilaian siswa tentang profesionalitas guru PAI.

Persepsi siswa tentang profesionalitas guru PAI yang penulis maksud di sini lebih menekankan pada persepsi siswa tentang keterampilan mengajar seorang guru PAI dalam proses belajar mengajar.

Indikator dari keterampilan mengajar seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Penguasaan bahan ajar.
- 2) Keterampilan menjelaskan.
- 3) Keterampilan memilih dan menggunakan media serta alat bantu pengajaran.
- 4) Keterampilan memilih dan menggunakan metode-metode mengajar.
- 5) Keterampilan menilai proses dan hasil belajar siswa.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. IV, hlm. 38.

³ Pius A Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Islamiah Popular*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 25.

- b. Indikator dari Variabel Y (motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Karangtengah Demak) adalah:
- 1) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
 - 2) Perhatian siswa dalam proses pembelajaran
 - 3) Keaktifan siswa dalam kelas
 - 4) Ketekunan dalam menyelesaikan tugas

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik yang sama.⁴ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Karangtengah Demak yang beragama Islam yang berjumlah 804 siswa. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Jumlah Siswa Beragama Islam di SMA Negeri 1 Karangtengah Demak
Tahun Pelajaran 2010/2011⁵

NO	KELAS	JUMLAH
1	X	276
2	XI	280
3	XII	248
Jumlah		804

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.⁶

Sampel yang baik adalah sampel yang representatif mewakili populasi.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling *simple random sampling*.

⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 133.

⁵ Dokumen SMA Negeri 1 Karangtengah Demak.

⁶ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 81.

⁷ Sugiyono, *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*, *op. cit.*, hlm. 11.

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁸

Suatu sampel adalah sampel random jika tiap-tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.⁹

Penulis memilih untuk menggunakan teknik sampling ini agar semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian.

Suharsimi Arikunto membatasi apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah populasinya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih, tergantung dilihat dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.¹⁰

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari 804 siswa yaitu 80,4. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 80 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.¹¹

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹²

⁸ *Ibid.*, hlm. 82.

⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2001), Jilid 2, Cet. XVIII, hlm. 223.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII, hlm. 134.

¹¹ Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), Cet. I, hlm. 19.

¹² *Ibid.*

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket (kuesioner), dokumentasi dan wawancara.

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.¹³ Angket ini ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang profesionalitas guru PAI dan motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Karangtengah Demak.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi seperti: sejarah pendirian, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Karangtengah Demak.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini digunakan untuk mengubah data yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif. Cara ini dimaksudkan untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah keterbacaan data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya.

¹³ *Ibid.*, hlm. 25.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, op. cit.*, hlm. 137.

Setiap item pada angket diberi skor dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a dengan skor nilai 5
- b. Untuk alternatif jawaban b dengan skor nilai 4
- c. Untuk alternatif jawaban c dengan skor nilai 3
- d. Untuk alternatif jawaban d dengan skor nilai 2
- e. Untuk alternatif jawaban e dengan skor nilai 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk menguji hipotesis adalah rumus statistik Korelasi Pearson Product Moment.

Product Moment Correlation-atau lengkapnya *Product of the Moment Correlation*-adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah Teknik korelasi Pearson.

Disebut *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (*Product of the Moment*).¹⁵

Rumus koefisien korelasi *product moment* adalah:¹⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Variabel X (Persepsi siswa pada profesionalitas guru PAI)

Y : Variabel Y (Motivasi belajar PAI siswa)

N : Jumlah responden

\sum : Sigma

XY : Perkalian antara variabel X dan Y

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 190.

¹⁶ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet. II, Edisi Revisi, hlm. 84.

3. Analisis Lanjut

Dari analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment akhirnya dapat diketahui hasil penelitian (korelasi antara persepsi siswa tentang profesionalitas guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa). Hasil penelitian tersebut kemudian diinterpretasikan dengan membandingkan nilai r observasi dengan nilai r dalam table pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai r observasi $\geq r$ tabel maka hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima.
- b. Jika nilai r observasi $< r$ tabel maka hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.